

TPS Pinggir Jalan di Baloi Permai akan Dipindah

► Lurah Sudah Koordinasi Dengan DLH

BATAM, TRIBUN - Tempat Pembuangan Sementara (TPS) sampah di pinggir Jalan Raja Husin Batam Center, Kelurahan Baloi Permai, Kecamatan Batam Kota akan segera dipindahkan.

Pemindahan ini disebabkan lokasi TPS yang terletak di pinggir jalan tersebut dekat simpang jalan utama dan sangat mengganggu pengendara yang beraktivitas melintasi di jalan tersebut.

Bau yang menyengat dirasakan warga saat melintasi lokasi tersebut. Ditambah lagi jika terjadi penumpukan, bau lebih terasa dan sangat mengganggu warga.

"Kalau sudah menumpuk, terus hujan lagi. Itu baunya menjadi-jadi,"

ucap Nopal warga yang tinggal di kawasan Legenda, Senin (5/3).

Lurah Baloi Permai Novian Hendri mengatakan, pihaknya sudah merencanakan untuk melakukan pemindahan TPS tersebut ke tempat lain.

"Kita sudah merencanakan, dan sudah berkoordinasi dengan DLH untuk pemindahan tersebut," ujarnya.

Nantinya pemindahan TPS akan diletakkan di kawasan Simpang penjualan helm, yang tidak terlalu jauh dari lokasi awal.

"Di kawasan itu sudah ada 3 Bin Container, jadi ke depan kita tumpuk semua di sana, agar tidak mengganggu aktivitas warga," ucapnya.

Dirinya juga meminta, ketika TPS

sudah dipindahkan, warga tidak ber-alasan dan komplain lokasi pembuangan sampah yang sedikit jauh dari sebelumnya.

"Jangan jadi alasan nantinya jauh membuang sampah. Perencanaan ini akan kita dudukkan dahulu perangkat masyarakat seperti ketua RW untuk mendapat masukan dan persetujuan bersama," jelasnya.

Ke depannya, sambung Novian, sampah ini dikelola masyarakat dengan menjadikan bahan bermanfaat untuk kerajinan.

"Dan hal itu tentunya tidak semudah membalikan telapak tangan. Kita akan selalu mengedukasi masyarakat agar bisa menjadi salah satu sumber pendapatan," pungkasnya. **(dra)**

Kenduri Seni Melayu Masuk Event Nasional

▶ Disbudpar Percantik Dendang Melayu

BATAM, TRIBUN- Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) Kota Batam akan membenahi destinasi wisata di Dendang Melayu, sebelum Jembatan I Barelang.

Kepala Disbudpar Pebrialin mengatakan, tahun ini Pemerintah Kota Batam mendapat dana alokasi khusus (DAK) untuk pariwisata sebesar Rp 2,4 miliar.

"Pengembangan DAK tahun ini, akan kita gunakan untuk membenahi destinasi Dendang Melayu," kata Pebrialin, Senin (5/3).

Tempat wisata ini akan dipercantik. Itu dalam upaya menarik lebih banyak wisatawan berkunjung ke Batam.

"Paling tidak membena hinya, kita lakukan perbaikan," ujarnya.

Rencananya, akan dibangun kios-kios di sana untuk menampung para pedagang yang berjualan. Supaya lebih tertata rapi, dan tidak berse-rakan.

"Tempat menuju pantainya juga dibuat lebih menarik," kata Pebrialin.

Di sisi lain, dalam upaya meningkatkan kunjungan wisatawan ke Batam, pihaknya juga terus melakukan komunikasi dengan kementerian

terkait. Diakui Pebrialin ada satu event pariwisata Batam yang masuk kalender 100 besar kegiatan nasional. Ya k n i event Kenduri Seni Melayu (KSM).

"Harapan kita kegiatan lain juga bisa disupport. Baik yang dilakukan Pemko Batam, kawan-kawan komunitas, dan lainnya," ujarnya.

Diskotek Pacifik Segera Buka Kembali

Sementara itu Kepala Dinas Penanaman Modal (DPM) dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Kota Batam, Gustian Riau, berharap, tutupnya tempat usaha di Batam tidak berlangsung lama, alias hanya sementara waktu saja. Karena berkaitan dengan geliat ekonomi



di Batam. Saat ini pihaknya juga belum ada menerima laporan terbaru, terkait tempat usaha yang bakal tutup.

"Kami harapkan yang tutup ini bisa beroperasi kembali, biar geliat ekonomi kita bisa jalan. Inikan bukan hanya berkaitan dengan investasi, tetapi juga orang dan kegiatan perekonomian di dalamnya," kata Gustian.

Hal serupa juga diharapkan Kepala Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah (BP2RD) Kota Batam, Raja Azmansyah.

"Kalau memang tutup, semoga mereka tutup sementara, menunggu kondisi ekonomi normal," kata Azmansyah.

Tutupnya tempat hiburan di Batam, memang ada kaitannya dengan potensi pajak hiburan yang masuk ke kas daerah. Meski begitu, Gustian membantah jika tutupnya sejumlah tempat hiburan tersebut, ada kaitannya dengan penerapan pajak daerah yang berlaku Maret. Melainkan karena faktor lain.

"Tak ada pengusaha yang menyampaikan keberatan ke kami, belum ada. Ka-

laupun pajak daerah yang baru diterapkan, yang dipotong (pajak) itu kan bukan dari mereka (pelaku usaha), tapi konsumen," ujarnya.

Berkaitan dengan informasi banyaknya tempat hiburan yang tutup, Gustian mengatakan, dalam waktu satu atau dua hari ini, pihaknya menggandeng Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam, akan melakukan pemantauan THM (Tempat Hiburan Malam). Dari situ, pihaknya akan berdiskusi dengan pelaku usaha terkait kondisi di lapangan saat ini. Termasuk juga melakukan pendataan jumlah personel dan lain sebagainya.

"Ya, dalam waktu satu atau dua hari ini kami akan turun ke lapangan," kata Gustian.

Sementara itu, menyoal tutupnya Diskotek Pacifik baru-baru ini, Gustian meyakinkan dalam waktu beberapa bulan ke depan, tempat hiburan terbesar pengunjungnya di Batam tersebut akan kembali beroperasi. Bisa dalam waktu 2 bulan ke

depan. Gustian sudah berkomunikasi langsung dengan pemiliknya.

"Tempat usaha tutup ini jelas pastilah ada persoalan di tubuh mereka, atau karena alasan ekonomi," ujarnya.

Secara lisan, dari informasi yang diterimanya, tutupnya Diskotek Pacifik lantaran faktor ekonomi sedang lesu. Pihak pengelola juga sedang melakukan perbaikan dan pembenahan di dalam ruangan.

"Ada pembenahan sistem. Semulakan tempatnya terlalu gelap. Kami minta itu dibenahi. Jangan berbau menakutkan," kata Gustian.

Lebih lanjut berkaitan upaya mendongkrak pariwisata di Batam, menurut Gustian tidak identik dengan tempat hiburan malam saja. Tetapi semua potensi yang berkaitan dengan tempat hiburan dan lainnya, yang bisa mendatangkan kunjungan.

"Kami harapkan pengusaha bisa bergerak bersama, Pemko juga akan bantu. Biar perekonomian kita jalan, usaha mereka (pengusaha) juga jalan," ujarnya. **(wie)**

Badai Harus Selesai Tahun Ini

► Bisa Berimbas Jadi Kota Mati 2019

BATAM, TRIBUN - Ekonomi Kota Batam yang mengalami penurunan membuat semua pihak berjuang untuk mengembalikan pertumbuhan perekonomian supaya pulih kembali.

Dengan turunnya perekonomian di Kota Batam, mempunyai dampak yang sangat dirasakan masyarakat khususnya pengurangan tenaga kerja.

Selain itu, dari segi perkembangan para pedagang kuliner juga terkena imbas dari lesunya perekonomian ini. Dengan omset yang didapat tidak bisa memberikan keuntungan yang diharapkan.

Wakil Ketua Bidang Tenaga Kerja Kadin Batam, Rusmini Simorangkir mengatakan, dampak dari pengaruh ekonomi global yang menjadi sponsor utama dalam turunnya pertumbuhan ekonomi yang berimbas pula di Kota Batam.

"Kondisi seperti ini memang me-

nyulitkan semua pihak. Dari pemerintah, pengusaha, serta pekerja. Tetapi hal seperti ini juga harus menjadi pemikiran untuk mencari solusi pemecahan masalah," katanya, Senin (5/3).

Disebutkannya, seharusnya pemerintah tidak tergesa-gesa menaikkan pajak karena dalam kondisi ekonomi saat ini sangat memperhatikan.

"Seharusnya para pengusaha atau investor yang berinvestasi di Kota Batam mempunyai pandangan untuk nyaman beraktivitas. Jangan sampai berpikir dan bertanya-tanya lagi. Jadi ada pandangan yang membuat para investor sedikit mempunyai gambaran bahwa kurang nyaman dalam beraktivitas," sebutnya.

Kebijakan pemerintah dalam menaikkan pajak, memang tidak men-

jadi keberatan jika kondisi pertumbuhan ekonomi tidak seperti ini.

"Memang kita pahami bersama, kalau tidak ada kenaikan pajak, pemerintah kesulitan dalam peningkatan pembangunan. Tetapi ketika itu dinaikkan, cost yang ditanggung pengusaha menjadi bertambah, dan itu pula yang akan menjadi keluhan. Bisnisnya lagi sepi, cost nya malah naik," katanya.

"Badai ini harus berlalu pada tahun ini, kalau kita tidak bisa geber perjalanan di tahun 2018 ini, berimbas pada kota mati di tahun depan. Karena, di tempat lain saling berlomba menawarkan konsep bisnis investasinya. Untuk menggeber ini juga harus diperhatikan faktor keamanan, dan kenyamanan. Harapan kita bulan Oktober menjelang akhir tahun ini harus kembali membaik," pungkasnya. (dra)